

PENGARUH SIKAP INDIVIDU, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP NIAT BEPERGIAN

Ricky Husada Saputra¹, Olivia Barcelona Nasution^{2,*}

^{1,2} STIE YKPN, Yogyakarta
oliviabarcelona@stieykpn.ac.id

*Correspondent Author

ARTICLE INFO

Article History

Received 2022-11-08

Revised 2022-11-17

Accepted 2022-11-18

Keywords

Individual Attitude

Subjective Norms

Perception of Control Behavioral

Travel Intention

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of individual attitude, subjective norm, and perception of behavioral control on travel intentions during the Covid-19 pandemic. Respondents in this study were students in the Special Region of Yogyakarta who wanted to travel during the Covid-19 pandemic. Data collection techniques were carried out using questionnaires distributed through google forms and 205 respondents were obtained. The results of the study prove that individual attitude have a positive but no significant effect on travel intentions during the Covid-19 pandemic. Then, the subjective norm have a positive effect on travel intentions during the Covid-19 pandemic. Last, perception of behavioral control have a positive effect on travel intentions during the Covid-19 pandemic.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 merupakan fenomena menyebarnya virus *corona* yang terjadi di seluruh belahan dunia. Hadirnya pandemi tersebut memaksa semua orang untuk mengurangi aktivitasnya di luar rumah dan pemberlakuan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *social distancing*. Dampak dari pandemi Covid-19 dirasakan oleh banyak sektor usaha dan salah satunya adalah sektor pariwisata (Atmojo & Fridayani, 2021). Selain itu, pandemi Covid-19 memaksa para pelaku usaha termasuk sektor pariwisata untuk menutup sementara waktu usahanya bahkan ada yang hingga gulung tikar (Leone *et al.*, 2020). Pada masa pandemi seperti saat ini, tingkat persepsi terhadap risiko Covid-19 sangat mempengaruhi sikap individu, salah satunya niat untuk melakukan perjalanan. Sobkow *et al.* (2020) mengatakan bahwa persepsi terhadap risiko Covid-19 sangat mempengaruhi sikap dari individu tersebut. Pada dasarnya, saat individu hendak melakukan suatu perjalanan pasti memikirkan risiko yang akan dihadapi dan pada akhirnya mampu mengubah keputusannya.

Sikap dari individu meliputi rasa suka atau tidak suka pada suatu fenomena yang sedang terjadi (Ajzen, 1985). Pada dasarnya sikap merupakan evaluasi dari perasaan yang cenderung konsisten (Hsu & Huang, 2012). Setiap individu memiliki risiko yang sama dengan individu yang lain sehingga kemungkinan besar akan berdampak terhadap sikap serta perilakunya (Kanagaretnam *et al.*, 2009). Selain persepsi individu terhadap suatu fenomena, hal lain yang dapat mempengaruhi niat individu dalam melakukan suatu hal adalah norma subjektif.

Norma subjektif merupakan sebuah pandangan atau persepsi orang lain yang dapat mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan. Menurut Lee & Tanusia (2016), norma subjektif merupakan pandangan individu tentang kepercayaan yang dimiliki oleh orang lain sehingga pada akhirnya mempengaruhi pikirannya. Lee (2009) mengatakan bahwa norma subjektif dapat menempati predikat utama dalam pengambilan keputusan individu termasuk dalam melakukan perjalanan. Individu yang ingin melakukan perjalanan dapat dipengaruhi serta diberi rekomendasi oleh orang terdekatnya karena pengaruh dari norma subjektif. Selanjutnya, persepsi kontrol perilaku menggambarkan tentang persepsi individu tentang kemampuannya untuk melakukan suatu perilaku seperti keterampilan, waktu, dan uang yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan tertentu (Hsu, 2012). Hal ini mengacu pada keyakinan mampu atau tidaknya individu dalam mengendalikan situasi dan mengelola sumber daya untuk mewujudkan tindakan tertentu.

Sikap jika digabung dengan norma subjektif yang hadir dari orang di sekitar dan persepsi kontrol perilaku dapat mempengaruhi niat individu untuk melakukan sesuatu hal (Ajzen, 1985). Oleh karena itu, untuk mengetahui hubungan antara sikap individu, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat melakukan perjalanan, maka digunakan *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Perlu diketahui bahwa TPB merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yang disampaikan oleh Ajzen & Fishbein (1975) yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA).

2. Kajian Literatur dan Hipotesis

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Niat Perilaku

Niat perilaku individu adalah suatu kondisi yang berkembang dari keyakinan individu tentang faktor sosial yang mengarah pada keyakinan normatif dan faktor situasional yang muncul pada saat perjalanan (Moutinho, 1987). Niat merupakan prediktor kuat dari perilaku aktual (Ajzen, 1985; Ko *et al.*, 2008). Menurut TPB, kontrol dan niat perilaku dapat digunakan sebagai prediktor perilaku yang sebenarnya. Niat

untuk melakukan perilaku perjalanan atau bepergian juga dipengaruhi oleh sikap dan preferensi terhadap produk atau tujuan wisata (Beerli & Martín, 2004).

2.1.2. Sikap Individu

Sikap adalah faktor personal karena munculnya kepercayaan bahwa perilaku yang dipikirkan individu akan mempunyai imbas baik maupun buruk bagi dirinya (Terry & Hogg, 1996), sehingga terjadi penilaian yang diciptakan dari perilaku tersebut. Ketika penilaian yang diberikan bersifat positif, maka individu akan cenderung mempunyai sikap yang baik untuk melakukan perilaku yang dipikirkannya, dan sebaliknya.

2.1.3. Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan pandangan mengenai pendapat dari individu lain yang pada akhirnya mempengaruhi individu tersebut untuk melakukan sesuatu hal. Selain itu, norma subjektif mengacu pada tekanan sosial untuk mendorong individu agar melakukan sesuatu (Rivai & Murni, 2009). Ketika orang terdekat memiliki sikap yang positif terhadap tindakan tertentu, maka kemungkinan individu untuk melakukan hal tersebut akan meningkat untuk memenuhi harapan mereka (Ajzen, 1985).

2.1.4. Persepsi Kontrol Perilaku

Ajzen (1985) berpendapat bahwa ketika individu merasakan banyak faktor pendukung untuk melaksanakan suatu hal, maka akan lebih mudah individu tersebut untuk melakukannya. Begitu juga sebaliknya, ketika individu hanya memiliki sedikit faktor pendukung, maka individu tersebut akan memiliki persepsi bahwa ia akan sulit untuk melakukan suatu hal (Ajzen, 1985). Persepsi mengacu pada keyakinan individu terhadap penilaian-penilaian mengenai situasi tertentu yang sedang terjadi (Bauer, 1960). Selain itu, persepsi kontrol perilaku juga mengacu pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengendalikan situasi serta mengelola sumber daya yang digunakan untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

2.2. Hipotesis

2.2.1. Pengaruh Positif Sikap Individu terhadap Niat Berpergian

Sikap individu merupakan kecenderungan psikologis individu baik positif atau negatif terhadap sebuah perilaku tertentu (Schiffman & Kanuk, 1994; Kraus, 1995). Sikap individu terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan perilaku komponen (Vincent & Thompson, 2002). Aspek kognitif digambarkan dengan evaluasi yang dilakukan dalam membentuk sikap individu, aspek afektif digambarkan dengan psikologis individu, dan komponen perilaku adalah indikasi verbal dari niat individu untuk berkunjung. Sikap menjadi predisposisi individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dengan cara tertentu (Hrubes *et al.*, 2001; Sparks, 2007). Sikap adalah prediktor yang efektif dari keputusan individu untuk bepergian (Ragheb & Tate, 1993; Jalilvand & Samiei, 2012). Menurut TPB, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi niat individu dalam berperilaku seperti sikap individu, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Semakin kuat niat individu untuk melakukan perilaku, maka menandakan individu bersikap positif terhadap suatu perilaku (Ajzen, 1985). Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa sikap individu dapat berpengaruh positif pada niat dalam melakukan suatu tindakan termasuk melakukan perjalanan atau bepergian (Jalilvand *et al.*, 2012; Ru *et al.*, 2018).

H₁: Sikap Individu Berpengaruh Positif terhadap Niat Berpergian

2.2.2. Pengaruh Positif Norma Subjektif terhadap Niat Bepergian

Norma subjektif mengacu pada kognisi individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu atau tidak (Aiken, 2002). Ketika individu melakukan suatu tindakan tertentu akan dipengaruhi oleh individu atau kelompok lainnya. Norma subjektif bisa menjadi keyakinan normatif atau norma sosial yang dirasakan serta dorongan bagi individu untuk bertindak. Berdasarkan acuan TRA yang disampaikan Ajzen & Fishbein (1975), individu akan cenderung menyesuaikan diri dengan standar perilaku sosial atau umum dan menganggap tekanan atau harapan sebagai bagian dari perilaku. Ketika individu mengungkapkan pandangan atau memilih tindakan, mereka dapat menghadapi tekanan dan penilaian dari lingkungan, terutama dari orang-orang yang berada di sekitarnya. Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa norma subjektif membawa pengaruh positif pada niat individu untuk melakukan suatu tindakan (Wan *et al.*, 2018; Shan *et al.*, 2020).

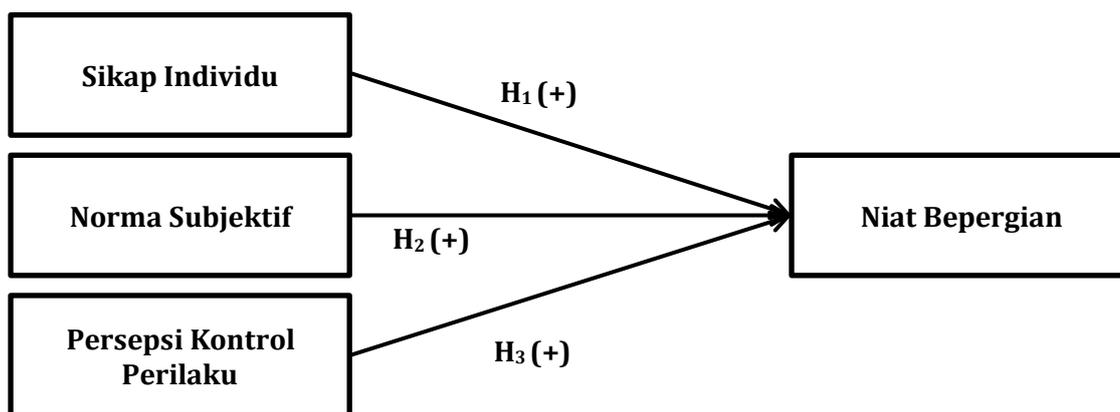
H₂: Norma Subjektif Berpengaruh Positif terhadap Niat Bepergian

2.2.3. Pengaruh Positif Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Niat Bepergian

Persepsi kontrol perilaku mengacu pada perasaan terkait mudah atau sulitnya mewujudkan sebuah perilaku tertentu (Ajzen, 1985). Selain itu, persepsi juga mengacu pada keyakinan individu terhadap penilaian-penilaian mengenai situasi tertentu yang sedang terjadi (Bauer, 1960). Arti kontrol perilaku yang dirasakan dapat diungkapkan bahwa individu membuat penilaian pada tingkat kesulitan dalam melakukan tindakan tertentu. *Self efficacy* sebagai dimensi penting dalam kontrol perilaku menekankan bahwa perilaku individu dalam lingkungan nyata sering dipengaruhi oleh internal dan eksternal (Bandura *et al.*, 1999; Rodgers *et al.*, 2008). Persepsi kontrol perilaku yang dirasakan individu dipengaruhi oleh keyakinan kontrol dan intensitas yang dirasakan, dan secara signifikan berpengaruh positif dengan niat perilaku (Hale *et al.*, 2002). Penelitian terdahulu dari Borhan *et al.* (2017) dan Shan *et al.* (2020) menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat melakukan suatu tindakan termasuk melakukan perjalanan atau bepergian.

H₃: Persepsi Kontrol Perilaku Berpengaruh Positif terhadap Niat Bepergian

2.3. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah suatu wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas serta keunikan khusus yang ditentukan untuk ditelaah dan ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat Indonesia. Kemudian sampel merupakan sebagian populasi yang diteliti (Furchan, 2004) dan sampel pada penelitian ini adalah siapa saja yang ditemui pada saat masa pandemi Covid-19, sehingga metode pengambilan sampelnya menggunakan metode *accidental sampling* atau bersifat kebetulan (Sugiyono, 2017). Sementara untuk penentuan jumlah sampel, maka dianut rumus yang disampaikan oleh Hair *et al.* (2010) bahwa jumlah sampel sedikitnya 5 kali dari jumlah indikator atau berkisar antara 100-200 responden.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner digunakan untuk pengumpulan data penelitian dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian, baik lisan maupun tertulis kepada responden (Sugiyono, 2017). Responden tidak harus bertatap muka langsung untuk dapat menjawab kuesioner karena dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada responden dengan memanfaatkan fasilitas *google form*. Variabel niat bepergian, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku masing-masing memiliki 6 indikator pertanyaan untuk dicantumkan dalam kuesioner, sedangkan variabel sikap pribadi terdiri dari 5 indikator pertanyaan.

3.3. Teknik Analisis Data

3.3.1. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas untuk membuktikan indikator pertanyaan yang dicantumkan dalam kuesioner dapat menunjukkan dimensi yang hendak diukur dalam penelitian (Algifari, 2017). Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *product moment pearson correlation* dengan ketentuan jika nilai *pearson correlation* < 0,05, maka indikator pertanyaan tersebut dinyatakan valid, dan begitu juga sebaliknya.

3.3.2. Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas untuk membuktikan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur apakah suatu kuesioner bersifat reliabel atau tidak (Ghozali, 2018). Apabila jawaban responden terhadap suatu pertanyaan bersifat stabil, maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel. Kuesioner apabila memiliki nilai koefisien *cronbach's alpha* > 0,6, maka dapat dikatakan reliabel (Algifari, 2017).

3.3.3. Uji Hipotesis (Uji T)

Tujuan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (sikap individu, norma subjektif, dan persepsi kontrol individu) dengan variabel terikat (niat bepergian). Pada uji hipotesis ditetapkan ketentuan apabila masing-masing hipotesis memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis dinyatakan ditolak, dan sebaliknya apabila masing-masing hipotesis memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis dinyatakan diterima (Ghozali, 2018).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Indikator Pertanyaan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
SI 1	0,670	Indikator Valid
SI 2	0,640	Indikator Valid
SI 3	0,735	Indikator Valid
SI 4	0,624	Indikator Valid
SI 5	0,440	Indikator Valid
NS 1	0,812	Indikator Valid
NS 2	0,874	Indikator Valid
NS 3	0,859	Indikator Valid
NS 4	0,828	Indikator Valid
NS 5	0,489	Indikator Valid
NS 6	0,748	Indikator Valid
PKP 1	0,738	Indikator Valid
PKP 2	0,629	Indikator Valid
PKP 3	0,484	Indikator Valid
PKP 4	0,566	Indikator Valid
PKP 5	0,586	Indikator Valid
PKP 6	0,715	Indikator Valid
NB 1	0,689	Indikator Valid
NB 2	0,624	Indikator Valid
NB 3	0,746	Indikator Valid
NB 4	0,571	Indikator Valid
NB 5	0,766	Indikator Valid
NB 6	0,714	Indikator Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Tabel 1 menunjukkan hasil uji validitas pada masing-masing indikator pertanyaan yang dicantumkan dalam kuesioner adalah valid. Nilai *pearson correlation* dari masing-masing indikator variabel sikap individu (SI), norma subjektif (NF), persepsi kontrol perilaku (PKP), dan niat bepergian (NB) kurang dari 0,05.

4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Niat Bepergian	0,772	Terbukti Reliabel
Sikap Individu	0,617	Terbukti Reliabel
Norma Subjektif	0,869	Terbukti Reliabel
Persepsi Kontrol Perilaku	0,673	Terbukti Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Tabel 2 menunjukkan hasil uji reliabilitas pada variabel niat bepergian, sikap individu, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh jawaban responden dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner bersifat konsisten.

4.3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,633	1,801		1,463	0,145
Sikap Individu	0,035	0,088	0,027	0,402	0,688
Norma Subjektif	0,536	0,052	0,675	10,259	0,000
Persepsi Kontrol Perilaku	0,342	0,66	0,237	5,216	0,000

Sumber: Data Primer Diolah (2021)

Tabel 3 menunjukkan hasil uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh sikap individu, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat bepergian. Berikut adalah penjelasannya:

1. Hasil uji hipotesis pada pengaruh sikap individu terhadap niat bepergian menunjukkan nilai koefisien dan signifikansi sebesar 0,035 dan 0,688. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini ditolak.
2. Hasil uji hipotesis pada pengaruh norma subjektif terhadap niat bepergian menunjukkan nilai koefisien dan signifikansi sebesar 0,536 dan 0,000. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.
3. Hasil uji hipotesis pada pengaruh persepsi kontrol terhadap niat bepergian menunjukkan nilai koefisien dan signifikansi sebesar 0,342 dan 0,000. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Sikap Individu Berpengaruh Positif terhadap Niat Bepergian

Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan sikap individu memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada niat bepergian pada saat masa pandemi Covid-19, sehingga hipotesis pertama ditolak. Sikap individu merupakan kecenderungan psikologis individu baik positif atau negatif terhadap sebuah perilaku tertentu (Schiffman & Kanuk, 1994; Kraus, 1995). Sikap individu terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan perilaku komponen (Vincent & Thompson, 2002). Aspek kognitif digambarkan dengan evaluasi yang dilakukan dalam membentuk sikap individu, aspek afektif digambarkan dengan psikologis individu, dan komponen perilaku adalah indikasi verbal dari niat individu untuk berkunjung. Sikap menjadi predisposisi individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dengan cara tertentu (Hrubes *et al.*, 2001; Sparks, 2007). Sikap adalah prediktor yang efektif dari keputusan individu untuk bepergian (Ragheb & Tate, 1993; Jalilvand & Samiei, 2012). Menurut TPB, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi niat individu dalam berperilaku seperti sikap individu, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Semakin kuat niat individu untuk melakukan perilaku, maka menandakan individu bersikap positif terhadap suatu perilaku (Ajzen, 1985). Penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa sikap individu dapat berpengaruh positif pada niat dalam melakukan suatu tindakan termasuk melakukan perjalanan atau bepergian (Jalilvand *et al.*, 2012; Ru *et al.*, 2018).

4.4.2. Norma Subjektif Berpengaruh Positif terhadap Niat Bepergian

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap niat bepergian selama masa pandemi Covid-19, sehingga hipotesis kedua diterima. Norma subyektif mengacu pada kognisi individu untuk melakukan suatu

perilaku tertentu atau tidak (Aiken, 2002). Ketika individu melakukan suatu tindakan tertentu akan dipengaruhi oleh individu atau kelompok lainnya. Norma subjektif bisa menjadi keyakinan normatif atau norma sosial yang dirasakan serta dorongan bagi individu untuk bertindak. Menurut TRA yang disampaikan Ajzen & Fishbein (1975), individu akan cenderung menyesuaikan diri dengan standar perilaku sosial atau umum dan menganggap tekanan atau harapan sebagai bagian dari perilaku. Ketika individu mengungkapkan pandangan atau memilih tindakan, mereka dapat menghadapi tekanan dan penilaian dari lingkungan, terutama dari orang-orang yang berada di sekitarnya. Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa norma subjektif membawa pengaruh positif pada niat individu untuk melakukan suatu tindakan termasuk niat untuk bepergian (Wan *et al.*, 2018; Shan *et al.*, 2020).

4.4.3. Persepsi Kontrol Perilaku Berpengaruh Positif terhadap Niat Bepergian

Persepsi kontrol perilaku mengacu pada perasaan terkait mudah atau sulitnya mewujudkan sebuah perilaku tertentu (Ajzen, 1985). Selain itu, persepsi juga mengacu pada keyakinan individu terhadap penilaian-penilaian mengenai situasi tertentu yang sedang terjadi (Bauer, 1960). Arti kontrol perilaku yang dirasakan dapat diungkapkan bahwa individu membuat penilaian pada tingkat kesulitan dalam melakukan tindakan tertentu. *Self efficacy* sebagai dimensi penting dalam kontrol perilaku menekankan bahwa perilaku individu dalam lingkungan nyata sering dipengaruhi oleh internal dan eksternal (Bandura *et al.*, 1999; Rodgers *et al.*, 2008). Persepsi kontrol perilaku yang dirasakan individu dipengaruhi oleh keyakinan kontrol dan intensitas yang dirasakan, dan secara signifikan berpengaruh positif dengan niat perilaku (Hale *et al.*, 2002). Penelitian terdahulu dari Borhan *et al.* (2017) dan Shan *et al.* (2020) menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat melakukan suatu tindakan termasuk melakukan perjalanan atau bepergian.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dan pembahasan di atas adalah sikap individu memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat bepergian. Selanjutnya, norma subjektif menunjukkan pengaruh positif pada niat bepergian. Terakhir, persepsi kontrol perilaku menunjukkan pengaruh positif pada niat bepergian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi niat individu dalam melakukan perjalanan seperti persepsi risiko (Perić *et al.*, 2021) dan *word of mouth* (Hamidizadeh *et al.*, 2016).
2. Selain menggunakan variabel yang berbeda dengan penelitian ini, peneliti berikutnya dapat menggunakan teknik pengambilan sampel yang beda atau menambah jumlah sampel penelitian sehingga hasil yang diperoleh juga tentu akan berbeda.

Daftar Pustaka

Aiken, L. H. (2002). Superior Outcomes For Magnet Hospitals: The Evidence Base. *Magnet Hospitals Revisited: Attraction and Retention of Professional Nurses*.

- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. In *Action Control*.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). A Bayesian Analysis Of Attribution Processes. *Psychological Bulletin*, 82(2).
- Algifari. (2017). *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*. BPFE UGM Yogyakarta.
- Atmojo, M. E., & Fridayani, H. D. (2021). An Assessment of Covid-19 Pandemic Impact on Indonesian Tourism Sector. *Journal of Governance and Public Policy*, 8(1).
- Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (1999). Self-Efficacy: The Exercise of Control. *Journal of Cognitive Psychotherapy*, 13(2).
- Bauer, R. A. (1960). Consumer Behaviour as Risk Taking. *Dynamic Marketing for a Changing World. Proceedings of the 43rd National Conference of the American Marketing Association, Chicago*.
- Beerli, A., & Martín, J. D. (2004). Factors Influencing Destination Image. *Annals of Tourism Research*, 31(3).
- Borhan, M. N., Ibrahim, A. N. H., Miskeen, M. A. A., Rahmat, R. A. O. K., & Alhodairi, A. M. (2017). Predicting Car Drivers' Intention To Use Low Cost Airlines For Intercity Travel In Libya. *Journal of Air Transport Management*, 65.
- Furchan, A. (2004). Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Issue 9).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (ke-9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. In *(Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). Multivariate Data Analysis. In *Vectors*.
- Hale, J. L., Householder, B. J., & Greene, K. L. (2002). The Theory of Reasoned Action. *The Persuasion Handbook: Developments in Theory and Practice*, 14.
- Hamidzadeh, M. R., Cheh, M. G., Moghadam, A. H., & Salimipour, S. (2016). Proposing a Model of the Effect of Word of Mouth on Destination Image of Tourists and Travel Intention. *International Journal of Asian Social Science*, 6(2).
- Hrubes, D., Ajzen, I., & Daigle, J. (2001). Predicting Hunting Intentions And Behavior: An Application Of The Theory Of Planned Behavior. *Leisure Sciences*, 23(3).
- Hsu, C. H. C., & Huang, S. (2012). An Extension of the Theory of Planned Behavior Model for Tourists. In *Journal of Hospitality and Tourism Research* (Vol. 36, Issue 3).
- Hsu, M. S. (2012). A Study Of Internship Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, And Career Planning Of Hospitality Vocational College Students. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 11(1).
- Jalilvand, M. R., Samiei, N., Dini, B., & Manzari, P. Y. (2012). Examining The Structural Relationships Of Electronic Word Of Mouth, Destination Image, Tourist Attitude Toward Destination And Travel Intention: An Integrated Approach. *Journal of Destination Marketing and Management*, 1(1-2).
- Jalilvand, Mohammad Reza, & Samiei, N. (2012). The Effect Of Electronic Word Of Mouth On Brand Image And Purchase Intention: An Empirical Study In The Automobile Industry In Iran. *Marketing Intelligence and Planning*, 30(4).
- Kanagaretnam, K., Mestelman, S., Nainar, K., & Shehata, M. (2009). The Impact Of Social Value Orientation And Risk Attitudes On Trust And Reciprocity. *Journal of Economic Psychology*, 30(3).
- Ko, Y. J., Kim, K., Claussen, C. L., & Kim, T. H. (2008). The Effects Of Sport Involvement, Sponsor Awareness And Corporate Image On Intention To Purchase Sponsors' Products. *International Journal of Sports Marketing and Sponsorship*, 9(2).
- Kraus, S. J. (1995). Attitudes and the Prediction of Behavior: A Meta-Analysis of the Empirical Literature. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 21(1).

- Lee, J. W. C., & Tanusia, A. (2016). Energy Conservation Behavioural Intention: Attitudes, Subjective Norm And Self-Efficacy. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 40(1).
- Lee, M. C. (2009). Factors Influencing The Adoption Of Internet Banking: An Integration Of TAM And TPB With Perceived Risk And Perceived Benefit. *Electronic Commerce Research and Applications*, 8(3).
- Leone, L. A., Fleischhacker, S., Anderson-Steeves, B., Harper, K., Winkler, M., Racine, E., Baquero, B., & Gittelsohn, J. (2020). Healthy Food Retail During The COVID-19 Pandemic: Challenges And Future Directions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(20).
- Moutinho, L. (1987). Consumer Behaviour in Tourism. *European Journal of Marketing*, 21(10).
- Perić, G., Dramićanin, S., & Conić, M. (2021). The Impact Of Serbian Tourists' Risk Perception On Their Travel Intentions During The Covid-19 Pandemic. *European Journal of Tourism Research*, 27.
- Ragheb, M. G., & Tate, R. L. (1993). A Behavioural Model Of Leisure Participation, Based On Leisure Attitude, Motivation And Satisfaction. *Leisure Studies*, 12(1).
- Rivai, V., & Murni, S. (2009). Education Management: Analisis Teori Dan Praktik. In *Latvijas Universitātes raksti*.
- Rodgers, W. M., Conner, M., & Murray, T. C. (2008). Distinguishing Among Perceived Control, Perceived Difficulty, And Self-Efficacy As Determinants Of Intentions And Behaviours. *British Journal of Social Psychology*, 47(4).
- Ru, X., Wang, S., Chen, Q., & Yan, S. (2018). Exploring The Interaction Effects Of Norms And Attitudes On Green Travel Intention: An Empirical Study In Eastern China. *Journal of Cleaner Production*, 197.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (1994). *Consumer Behavior*. Prentice-Hall.
- Shan, G., Yee, C. L., & Ji, G. (2020). Effects Of Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control, Customer Value and Accessibility On Intention To Visit Haizhou Gulf In China. *Journal of Marketing Advances and Practices*, 2(1).
- Sobkow, A., Zaleskiewicz, T., Petrova, D., Garcia-Retamero, R., & Traczyk, J. (2020). Worry, Risk Perception, and Controllability Predict Intentions Toward COVID-19 Preventive Behaviors. *Frontiers in Psychology*, 11.
- Sparks, B. (2007). Planning A Wine Tourism Vacation? Factors That Help To Predict Tourist Behavioural Intentions. *Tourism Management*, 28(5).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Terry, D. J., & Hogg, M. A. (1996). Group Norms And The Attitude-Behavior Relationship: A Role For Group Identification. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 22(8).
- Vincent, V. C., & Thompson, W. (2002). Assessing Community Support And Sustainability For Ecotourism Development. *Journal of Travel Research*, 41(2).
- Wan, C., Shen, G. Q., & Choi, S. (2018). The Moderating Effect Of Subjective Norm In Predicting Intention To Use Urban Green Spaces: A Study Of Hong Kong. *Sustainable Cities and Society*, 37.